

ABSTRAK

Sumira, (105 41051012) 2017. Pembelajaran Kolase Bagi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Makassar Melalui Model Pembelajaran Luar Kelas. Dibimbing oleh Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd, dan Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat deskriptif kualitatif, artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi pembelajaran luar kelas dalam mata pelajaran Seni Kriya Kolase pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Makassar, melibatkan siswa dengan mengikuti langkah dan alur pembelajaran yang dirancang sebelumnya dengan pendekatan pada lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta langkah yang dilakukan pada proses pembelajaran seni budaya khususnya seni kriya kolase yang dilaksanakan di luar kelas yang memberikan gambaran bahwa pembelajaran mata pelajaran seni budaya tidak hanya dilakukan dalam ruangan akan tetapi akan lebih efektif jika dilakukan sebuah langkah pembelajaran yang akan membuat siswa tidak merasa bosan dan jenuh jika hanya dilakukan dalam sebuah kelas akan tetapi dilaksanakan di luar kelas dan memberi efek dan motivasi yang berlainan pada sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sebuah pembelajaran luar kelas melalui beberapa tahapan proses awal yaitu (a) pemilihan tema yang disesuaikan dengan pembelajaran, (b) penentuan alokasi waktu yang direncanakan, (c) penyusunan RPP, (d) Pelaksanaan pembelajaran kolase yang dilaksanakan di luar kelas. Adapun Bagaimana Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kolase bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Makassar melalui model pembelajaran luar kelas, peneliti temukan dilapangan, beberapa kelebihan antara lain: (a) Pikiran lebih Jernih, (b) Pembelajaran akan lebih menyenangkan, (c) Pembelajaran lebih berpariatif, (d) Belajar lebih kreatif, (f) Belajar lebih riil, (g) Siswa lebih mengenal lingkungan / nyata, (h) Pemikiran bahwa dunia adalah kelas, (i) Wahana belajar untuk berkreasi lebih luas, (a) Kerja otak lebih rileks dan memiliki kekurangan dalam proses ini yakni, (a) menyita banyak waktu, (b) membutuhkan tenaga yang ekstra, (c) Terpengaruh dalam melakukan observasi bahan dan materi dalam ruangan terbuka. Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran kolase yang dilaksanakan luar kelas memiliki efek yang lebih dalam berkreasi dan memiliki asas manfaat bagi siswa dalam belajar dan mengenal lingkungan sekolah juga pemanfaatan media berkarya yang tidak hanya memakai bahan sintetis akan tetapi media yang didapat dari alam dan lingkungan.

Kata Kunci : Pembelajaran Kolase Melalui Model Pembelajaran Luar Kelas.